

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

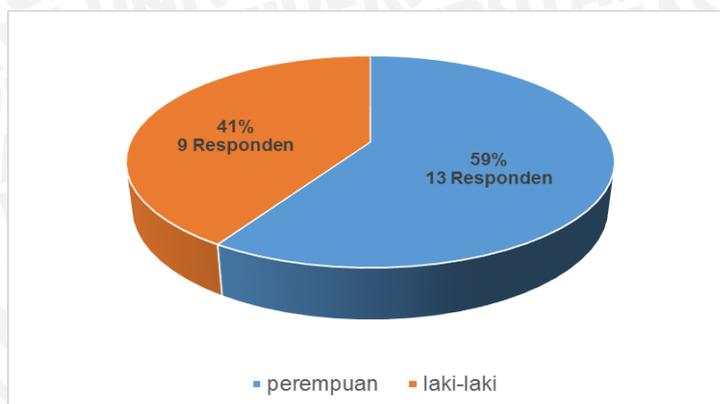
Setelah dilakukan pengumpulan data tentang pengaruh kegiatan bermain *paper toys* pada anak *preschool* kelompok TK A terhadap kemampuan motorik halus di TK Negeri Pembina Kabupaten Kediri di Pare dengan jumlah sampel 22 responden, maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

5.1 Data Umum Demografi Responden

Analisa deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan distribusi dari karakteristik atau demografi responden. Berdasarkan hasil *survey* untuk memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini, diperoleh informasi mengenai usia dan jenis kelamin. Hasil rekapitulasi distribusi frekuensi tentang karakteristik responden tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

5.1.1 Deskripsi Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin responden anak di TK Nusa Pembina Kabupaten Kediri di Pare yang menjadi responden berdasarkan data hasil penelitian dapat disajikan dalam grafik berikut.

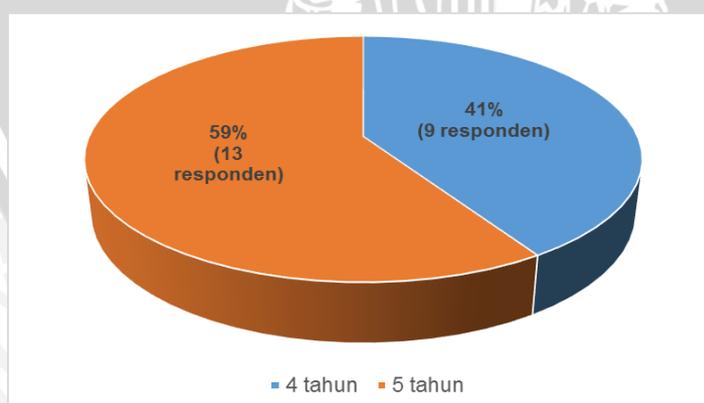


Gambar 5.1 Distribusi Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan data hasil penelitian pada gambar 5.1 di atas dari 22 responden, sebanyak 13 responden (59%) berjenis kelamin perempuan dan 9 responden (41%) berjenis kelamin laki-laki.

5.1.2 Deskripsi Karakteristik Usia Responden

Untuk responden anak di TK Negeri Pembina Kabupaten Kediri di Pare, berdasarkan data hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk grafik berikut.



Gambar 5.2 Distribusi Karakteristik Usia Responden

Berdasarkan gambar 5.2 dapat diketahui bahwa dari 22 responden di TK Negeri Pembina Kabupaten Kediri di Pare, sebagian

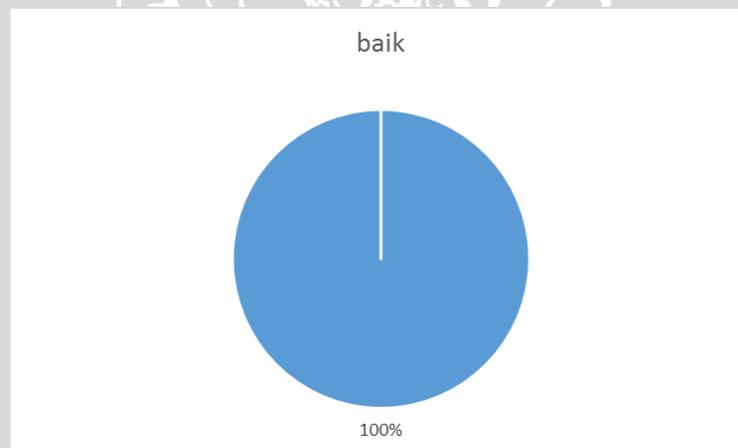
besar 59% (13 responden) berusia 5 tahun dan sebagian kecil 41% (9 responden) berusia 4 tahun.

5.2 Data Khusus

Berikut ini merupakan paparan secara deskriptif mengenai variabel pengaruh kegiatan bermain *paper toys* pada anak *preschool* kelompok TK A terhadap kemampuan motorik halus di TK Negeri Pembina Kabupaten Kediri di Pare.

5.2.1 Data Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok *Paper Toys*

Berikut ini akan disajikan dalam bentuk diagram hasil penilaian observasi kegiatan bermain pada kelompok *paper toys* (Kelompok perlakuan) terhadap kemampuan motorik halus.

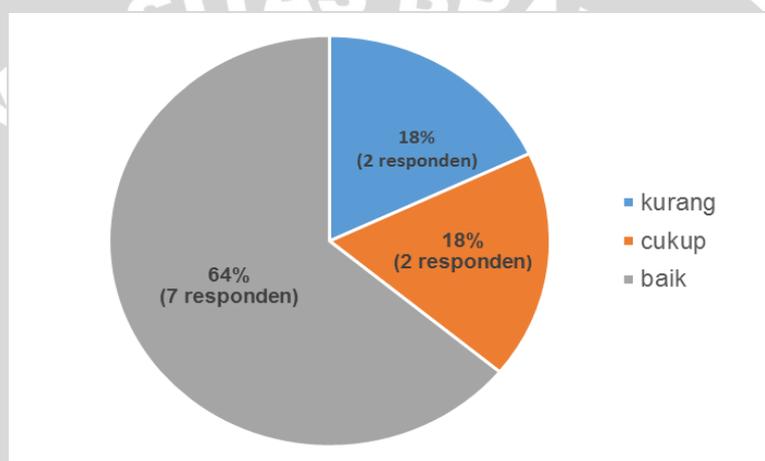


Gambar 5.3 Distribusi Frekuensi Pengaruh Kegiatan Bermain *Paper Toys* Pada Anak *Preschool* Kelompok *Paper Toys* (Kelompok Perlakuan) Terhadap Kemampuan Motorik Halus di TK Negeri Pembina Kabupaten Kediri di Pare

Berdasarkan gambar 5.3 kriteria kemampuan motorik halus anak *preschool* pada kelompok *paper toys* 100% (11 responden) dalam kriteria baik.

5.2.2 Data Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok kontrol (Kegiatan Menggambar)

Selanjutnya berdasarkan pengaruh kegiatan pada kelompok kontrol (kegiatan menggambar) terhadap kemampuan motorik halus berdasarkan hasil observasi responden akan disajikan dalam bentuk grafis 5.4 sebagai berikut.

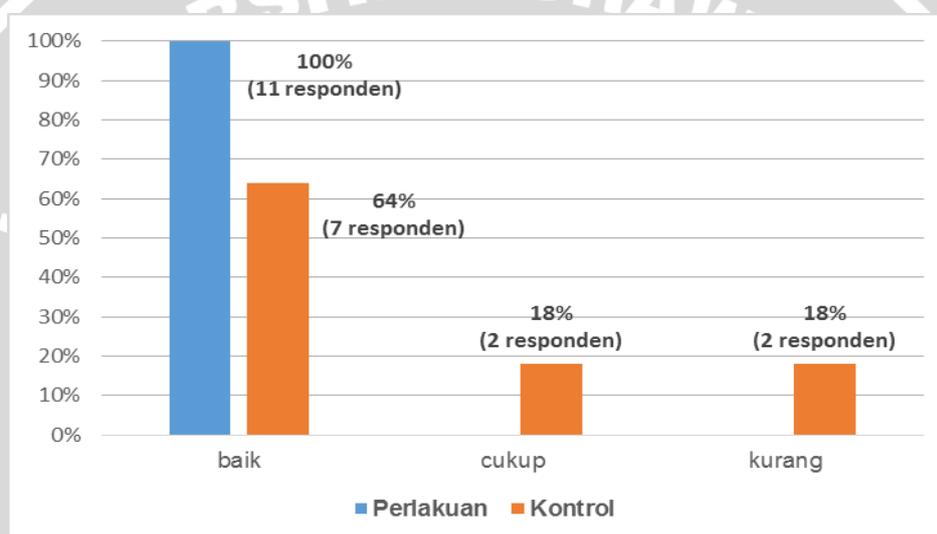


Gambar 5.4 Distribusi Frekuensi Kriteria Penilaian Pengaruh Kegiatan Bermain Kelompok Kontrol (Kegiatan Menggambar) Pada Anak *Preschool* terhadap kemampuan motorik halus di TK Negeri Pembina Kabupaten Kediri di Pare

Berdasarkan gambar 5.4 dari 11 anak didapatkan hasil bahwa sebanyak 7 anak atau 64% sudah memiliki kriteria kemampuan motorik halus yang baik, 2 anak atau 18% masih memiliki kriteria kemampuan motorik halus yang cukup dan 2 anak lagi atau 18% memiliki kriteria kemampuan motorik halus yang kurang.

5.2.3 Data Perbedaan Kemampuan Motorik Halus Pada Kelompok *Paper Toys* Dengan Kelompok Kontrol (Kelompok Menggambar)

Perbedaan hasil observasi kemampuan motorik halus antara kelompok *paper toys* dan kelompok kontrol (menggambar) anak *preschool* di TK Negeri Pembina Kabupaten Kediri di Pare dapat dilihat pada gambar 5.5.



Gambar 5.5 Distribusi Frekuensi Perbedaan Hasil Penilaian Observasi kemampuan motorik halus antara kelompok *paper toys* dengan kelompok kontrol (menggambar) anak *preschool* di TK Negeri Pembina Kabupaten Kediri di Pare

Dari gambar 5.5 dapat terlihat perbedaan hasil penilaian observasi kemampuan motorik halus dimana hasil kelas *paper toys* (perlakuan) lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Kelompok perlakuan menunjukkan 11 anak atau 100% adalah baik. Sedangkan pada kelompok kontrol (kelompok menggambar) dari 11 anak hanya 7 anak atau 64% yang memiliki kriteria baik.

5.3 Analisa Data

Analisa data dalam membandingkan antara respon perkembangan motorik halus kelompok *paper toys* (kelompok perlakuan) dengan kelompok kontrol pada anak *preschool* di TK Negeri Pembina Kabupaten Kediri di Pare menggunakan uji *mann-whitney*. Uji *mann-whitney* merupakan pengujian dengan komputer program SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version yang digunakan untuk menguji apakah rata-rata dari dua populasi tersebut identik atau tidak identik. Kelompok kontrol disini tidak diberi kegiatan bermain *paper toys*, namun diberi kegiatan bermain dengan media menggambar. Hipotesa dapat diterima jika level signifikansi $\alpha < 0,05$.

Tabel 5.1 Analisa Data Pengaruh Kegiatan Bermain *Paper Toys* Pada *Preschool* Kelompok TK A Terhadap Kemampuan Motorik Halus Di TK Negeri Pembina Kabupaten Kediri Di Pare Dengan Uji *Mann-Whitney*

Test Statistics ^b	
	Kemampuan Motorik Halus
Mann-Whitney U	10.500
Wilcoxon W	76.500
Z	-3.308
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^a

a. Not corrected for ties.
b. Grouping Variable: Kelas

Pada Tabel 5.1 uji *mann-whitney* didapatkan hasil $p = 0,001$, dapat terlihat hasil dari penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan atau hipotesa dapat diterima yakni kegiatan bermain *paper toys* lebih baik dalam mempengaruhi kemampuan motorik halus anak periode *preschool* kelompok TK A di TK Negeri Pembina Kabupaten Kediri di Pare.

